

## Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah "Pariwisata Halal" merupakan bagian integral dari Program Studi Pariwisata dengan bobot 3 SKS. Mata kuliah ini bertujuan utama untuk memberikan wawasan pemahaman yang mendalam kepada mahasiswa tentang konsep pariwisata halal, sebuah segmen yang semakin penting dalam industri pariwisata global.

Kompetensi dasar dari mata kuliah ini meliputi pemahaman konsep dasar pariwisata halal, kemampuan membedakan teori dan praktik pariwisata halal dengan pariwisata konvensional, serta kemampuan untuk melakukan analisis praktik-praktik yang terkait dengan implementasi pariwisata halal.

Mahasiswa akan diperkenalkan pada prinsip-prinsip dasar pariwisata halal, yang mencakup aspek kehalalan makanan, akomodasi, dan berbagai aspek lainnya dalam perjalanan wisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Mereka akan memahami pentingnya sertifikasi halal, penggunaan bahan halal, serta bagaimana memenuhi kebutuhan dan harapan wisatawan Muslim dalam perjalanan mereka. Selain teori, mata kuliah ini juga akan mengeksplorasi studi kasus dan praktik terkini dalam industri pariwisata halal di berbagai negara. Mahasiswa akan diberikan peluang untuk menganalisis implementasi pariwisata halal dalam konteks dunianya.

Berdasarkan tujuan utama dan kompetensi dasar yang akan dicapai, mata kuliah ini disajikan dalam sembilan modul dengan susunan sebagai berikut.

### **Modul 1 - Pengertian dan Konsep-Konsep Pariwisata Halal**

Modul 1, "Pengertian dan Konsep-Konsep Pariwisata Halal," merupakan bagian integral dari kurikulum yang menawarkan pemahaman mendalam kepada mahasiswa tentang aspek-aspek kunci dalam pariwisata halal. Modul ini dibagi menjadi dua Kegiatan Belajar yang komprehensif.

Pertama, dalam Kegiatan Belajar 1: "Pengenalan Pariwisata Halal," mahasiswa akan memperoleh landasan penting dalam memahami konsep Pariwisata Halal. Mereka akan mulai dengan Pengertian Umum Pariwisata sebagai landasan awal, dan kemudian menyelami Sejarah Pariwisata dalam Islam dan Sejarah Pariwisata Halal sebagai konteks penting. Mahasiswa juga akan mendefinisikan dengan jelas Pengertian Pariwisata Halal serta bagaimana pariwisata ini berlandaskan asas-asas keagamaan. Selain itu, Kegiatan Belajar ini akan memperkenalkan beragam jenis pariwisata halal, seperti pariwisata Islami, pariwisata Syariah, pariwisata Sufi, pariwisata Masjid, pariwisata Religi, serta peran penting Umrah dan Haji dalam konteks pariwisata halal.

Kegiatan Belajar 2, "Konsep-Konsep Pariwisata Halal," memperdalam pemahaman mahasiswa dengan fokus pada konsep-konsep yang mendasari pariwisata halal. Mereka akan memahami konsep-konsep tersebut, seperti bagaimana pariwisata halal terkait dengan prinsip-prinsip agama Islam dan Prinsip Darurat dalam Islam. Selain itu, Kegiatan Belajar ini akan memeriksa implikasi pariwisata halal dalam Al-Qur'an dan

Hadis. Selanjutnya, mahasiswa juga akan menggali keterkaitan pariwisata halal dengan ajaran Kristen, Katolik, Budha, dan Hindu, yang akan memberikan pemahaman tentang kesamaan dan perbedaan antara pariwisata halal dan keyakinan keagamaan lainnya.

## **Modul 2 - Destinasi Halal**

Modul 2, yang berfokus pada “Destinasi Halal,” merupakan tahap lanjutan dalam pemahaman pariwisata halal yang disajikan dalam kurikulum. Modul ini terdiri dari dua Kegiatan Belajar yang mendalam, masing-masing dengan fokus yang berbeda.

Kegiatan Belajar 1, “Wacana Destinasi Pariwisata Syariah di Indonesia,” akan membawa mahasiswa ke dalam pengertian dan implikasi destinasi halal. Mereka akan menjelajahi konsep destinasi halal serta aspek penting lainnya seperti Destinasi Ramah Muslim dan bagaimana agama memengaruhi dan diintegrasikan dalam manajemen destinasi halal. Selain itu, mahasiswa juga akan mendalami elemen-elemen utama yang terkait dengan destinasi halal, seperti atraksi, akomodasi, dan amenitas. Kegiatan Belajar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana destinasi pariwisata dapat menjadi sesuai dengan prinsip-prinsip keagamaan.

Kegiatan Belajar 2, “Dampak Pariwisata Halal bagi Destinasi,” mengeksplorasi efek dari pariwisata halal terhadap destinasi. Mahasiswa akan memahami konsep Destinasi Pariwisata Super Prioritas dan upaya untuk menjadi “World’s Best Halal Tourism Destination.” Mereka juga akan mengevaluasi dampak ekonomi yang dihasilkan oleh pariwisata halal, serta bagaimana pariwisata halal memengaruhi aspek-aspek sosial budaya di destinasi tersebut. Pemasaran destinasi halal, segmentasi dalam pariwisata halal, dan pentingnya *branding* destinasi pariwisata ini juga akan menjadi fokus dalam Kegiatan Belajar ini. Modul ini bertujuan untuk mengajarkan mahasiswa bagaimana pariwisata halal dapat menjadi motor penggerak dalam perkembangan dan promosi destinasi pariwisata secara global.

## **Modul 3 - Turis dan Perilaku Turis**

Modul 3, yang fokus pada “Turis dan Perilaku Turis,” menggali berbagai aspek penting yang terkait dengan pengalaman pariwisata dalam konteks pariwisata halal. Modul ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa tentang karakteristik turis, khususnya Turis Muslim, serta dampak pariwisata terhadap tuan rumah (*host*).

Kegiatan Belajar 1, yang berkaitan dengan “Turis Muslim,” membawa mahasiswa ke dalam pemahaman dasar mengenai turis, kemudian mengkhususkan pembahasannya kepada turis Muslim. Mereka akan memahami karakteristik dan ciri-ciri turis Muslim, serta menjelajahi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan perjalanan. Selain itu, mahasiswa akan memahami tantangan yang dihadapi oleh turis Muslim, serta proses pengambilan keputusan dan faktor afektif yang memengaruhi mereka dalam melakukan perjalanan. Materi juga mencakup riset pasar dalam konteks pariwisata halal, termasuk langkah-langkah yang perlu diambil dan topik-topik yang relevan untuk penelitian pasar, beserta faktor-faktor yang bisa menghambat keberhasilan riset pasar.

Kegiatan Belajar 2, yang berfokus pada “Tuan Rumah (*Host*),” akan membahas dampak Pariwisata Halal terhadap tuan rumah, baik dari aspek ekonomi maupun sosial. Mahasiswa akan memahami peran dan tanggung jawab tuan rumah destinasi pariwisata halal serta bagaimana mereka dapat merespons pengembangan industri ini. Konsep *Hablum Minanas* (hubungan baik) dalam konteks pariwisata halal akan ditekankan, serta hubungan antara tuan rumah dan turis dalam konteks pariwisata ini. Tidak kalah penting, mahasiswa juga akan memahami potensi penolakan atau resistensi tuan rumah terhadap pariwisata halal dan cara mengatasi tantangan ini.

#### **Modul 4 - Pariwisata Halal dan Teknologi Informasi**

Modul 4, yang membahas “Pariwisata Halal dan Teknologi Informasi,” menjelajahi bagaimana teknologi informasi memengaruhi dan memperkaya pengalaman dalam industri pariwisata halal. Modul ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran teknologi informasi dalam pariwisata halal.

Kegiatan Belajar 1, “Turis dan Media Sosial,” mengawali pembelajaran dengan pemahaman tentang peran penting media sosial dalam konteks pariwisata halal. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana media sosial digunakan oleh wisatawan dan pelaku industri untuk mempromosikan destinasi, produk, dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Halal. Mereka juga akan memahami peran agen perjalanan *online* serta berbagai jenis aplikasi seluler yang tersedia dalam pariwisata halal. Kegiatan Belajar ini akan memperkenalkan fitur utama dan manfaat dari aplikasi seluler terkait pariwisata halal.

Kegiatan Belajar 2, “Digitalisasi Pariwisata,” akan membahas bagaimana teknologi informasi yang lebih maju seperti realitas virtual, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), dan analitik data memengaruhi dan mengubah industri pariwisata halal. Mahasiswa akan menjelajahi bagaimana realitas virtual dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan dalam konteks pariwisata halal. Mereka juga akan memahami peran kecerdasan buatan dalam industri ini dan bagaimana analitik data digunakan untuk mengambil keputusan yang lebih baik. Selain itu, mahasiswa akan mengeksplorasi manfaat dan tantangan utama analitik data dalam industri ini serta jenis-jenis analisis data yang digunakan.

#### **Modul 5 - Pariwisata Halal dan Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia**

Modul 5, yang memfokuskan pada “Pariwisata Halal dan Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia,” bertujuan untuk menggabungkan konsep Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia dengan pengembangan industri pariwisata halal. Modul ini akan memberikan pemahaman tentang bagaimana ekonomi Syariah dan penguatan rantai nilai Halal dapat mendukung pertumbuhan industri ini.

Kegiatan Belajar 1, “Penguatan Rantai Nilai Halal,” akan memulai pembelajaran dengan pemahaman tentang bagaimana penguatan rantai nilai halal dapat berkontribusi dalam pengembangan pariwisata halal. Mahasiswa akan memahami bagaimana makanan dan minuman halal dapat menjadi bagian integral dari industri ini, sesuai dengan

Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia. Selain itu, mereka juga akan menjelajahi peran *fashion* Muslim, media, rekreasi, farmasi, dan kosmetik halal dalam industri pariwisata halal sesuai dengan visi Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia.

Kegiatan Belajar 2, “Penguatan Keuangan Syariah,” akan membahas bagaimana sektor keuangan Syariah, termasuk perbankan, pasar modal, jaminan sosial, zakat, dan wakaf dapat mendukung pengembangan pariwisata halal. Mahasiswa akan memahami bagaimana perbankan Syariah dan pasar modal Syariah dapat berperan penting dalam mendukung pertumbuhan industri ini, sesuai dengan Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia. Selain itu, mereka juga akan mempelajari konsep zakat dan wakaf serta bagaimana konsep-konsep ini dapat digunakan untuk pengembangan industri pariwisata halal.

### **Modul 6 - Ekosistem dan Sumber Daya Manusia Pariwisata Halal**

Modul 6, yang membahas “Ekosistem dan Sumber Daya Manusia Pariwisata Halal,” merupakan tahap penting dalam pemahaman industri pariwisata halal serta bagaimana sumber daya manusia dan ekosistem memainkan peran kunci dalam perkembangan industri ini.

Kegiatan Belajar 1, “Ekosistem Pariwisata Syariah,” dimulai dengan pemahaman tentang konsep ekosistem halal yang menjadi dasar dari pariwisata halal. Mahasiswa akan menjelajahi bagaimana ekosistem pariwisata halal bekerja dan bagaimana pemerintah memainkan peran penting dalam pengembangan industri ini. Mereka juga akan memahami peran lembaga sertifikasi halal dalam memastikan kepatuhan terhadap standar halal. Selain itu, Kegiatan Belajar ini akan membahas peran perbankan Syariah dalam mendukung pertumbuhan pariwisata halal melalui pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

Kegiatan Belajar 2, “Sumber Daya Manusia Pariwisata Halal,” memperdalam pemahaman tentang peran sumber daya manusia dalam industri ini. Mahasiswa akan memahami konsep sumber daya manusia dalam Islam serta bagaimana konsep tauhid menjadi fondasi sumber daya manusia dalam konteks pariwisata halal. Mereka juga akan belajar tentang implementasi tauhid dalam manajemen sumber daya manusia dan bagaimana prinsip-prinsip ini diterapkan dalam industri pariwisata halal. Selain itu, Kegiatan Belajar ini akan membahas topik-topik penting seperti manajemen tenaga kerja, motivasi kerja karyawan, retensi karyawan, kepemimpinan, pelatihan, serta tantangan dan strategi dalam pengembangan sumber daya manusia untuk industri halal.

### **Modul 7 - Ekonomi Kreatif dan Pariwisata Halal**

Modul 7, yang membahas “Ekonomi Kreatif dan Pariwisata Halal,” adalah modul penting yang menghubungkan antara industri kreatif dengan pengembangan industri pariwisata halal. Modul ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana industri kreatif dapat mendukung pertumbuhan industri pariwisata halal.

Kegiatan Belajar 1, “Ekonomi dan Industri Kreatif,” dimulai dengan eksplorasi konsep ekonomi kreatif dan pentingnya kreativitas dalam pertumbuhan industri. Mahasiswa akan memahami konsep ekonomi kreatif dan bagaimana kreativitas menjadi kekuatan dalam menciptakan produk dan layanan yang berbeda. Mereka juga akan memahami perbedaan antara ekonomi kreatif dan industri kreatif, serta bagaimana memetakan lanskap industri kreatif yang melibatkan faktor-faktor seperti kreativitas, inovasi, kekayaan intelektual, budaya, teknologi, bakat, dan pendidikan. Selain itu, Kegiatan Belajar ini akan membahas tantangan yang dihadapi oleh ekonomi kreatif dan bagaimana produk-produk dari industri kreatif dapat menjadi souvenir dalam industri Pariwisata Halal.

Kegiatan Belajar 2, "Industri Kreatif dan Pariwisata Halal," akan membahas bagaimana produk-produk dari industri kreatif dapat sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam. Mahasiswa akan memahami bagaimana produk pakaian, film, musik, lukisan, dan patung dapat diproduksi dan dikonsumsi sesuai dengan hukum Islam. Mereka juga akan memahami aspek penting seperti produk-produk yang sesuai dengan Syariah Islam dan konsep dalam Islam tentang menjual dan membeli produk-produk palsu.

## **Modul 8 - Pengembangan Pariwisata Halal**

Modul 8, yang memfokuskan pada "Pengembangan Pariwisata Halal," merupakan tahap penting dalam pemahaman dan perencanaan pertumbuhan industri ini. Modul ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan industri Pariwisata Halal.

Kegiatan Belajar 1, "Industri Pariwisata Halal," memulai pembelajaran dengan pemahaman tentang faktor-faktor penting yang membentuk industri ini. Mahasiswa akan menjelajahi penduduk muslim dunia dan hubungannya dengan potensi pariwisata halal. Mereka juga akan mempelajari statistik kunjungan turis asing ke Indonesia dan pentingnya sertifikasi halal dalam menjaga integritas produk dan layanan. Selanjutnya, Kegiatan Belajar ini akan membahas manfaat sertifikasi halal bagi turis Muslim serta bagaimana teknologi *blockchain* digunakan dalam sistem ketertelusuran daging sapi halal.

Kegiatan Belajar 2, "Pengembangan Pariwisata Halal," memperdalam pemahaman tentang upaya konkret dalam mengembangkan industri ini. Mahasiswa akan mempelajari langkah-langkah yang diperlukan untuk pengembangan pariwisata halal di Indonesia, termasuk analisis pasar yang relevan dan strategi pengembangan. Pengembangan infrastruktur dalam konteks pariwisata halal, serta kebijakan dan aturan terkait, akan menjadi fokus dalam pembelajaran. Selain itu, pentingnya kolaborasi dengan industri pariwisata halal akan ditekankan sebagai bagian integral dari pertumbuhan industri ini.

## **Modul 9 - Memprediksi Pariwisata Halal di Masa Depan**

Modul 9, yang membahas "Memprediksi Pariwisata Halal di Masa Depan," merupakan tahap penting dalam pemahaman perjalanan pariwisata halal dan tren yang akan datang. Modul ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan wawasan yang mendalam tentang masa depan industri ini.

Kegiatan Belajar 1, yang mengupas tentang "Pasar Pariwisata Halal," akan membawa mahasiswa memahami tren dan peluang yang berkembang dalam pariwisata halal. Mereka akan mengidentifikasi gaya hidup halal yang mendukung perkembangan pariwisata ini, serta bagaimana pariwisata halal terkait dengan konsep Pentahelix yang mencakup lima pilar utama dalam industri pariwisata. Kegiatan Belajar ini juga mengeksplorasi pentingnya sertifikasi destinasi sebagai upaya untuk memenuhi standar halal. Selanjutnya, mahasiswa akan memahami dinamika dan karakteristik pasar pariwisata halal yang semakin berkembang.

Kegiatan Belajar 2, yang berfokus pada "Analisis Pariwisata Halal di Masa Depan," akan membantu mahasiswa memahami berbagai aspek yang memengaruhi masa depan industri ini. Mereka akan menjalani analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk memahami posisi pariwisata halal dalam konteks global. Mahasiswa juga akan memprediksi perilaku turis halal di masa depan dengan memeriksa tren masa lalu dan melihat bagaimana faktor-faktor tertentu telah memengaruhi industri ini. Selain itu, Kegiatan Belajar ini akan membahas isu-isu penting dalam hospilitas halal dan pariwisata Islami, serta pentingnya menjaga keberlanjutan dalam industri ini. Terakhir, mereka akan merenungkan tentang masa depan pariwisata halal di Indonesia sebagai bagian dari analisis masa depan

## Peta Kompetensi Pariwisata Halal/SPAR4425/3 sks

